

AKTIVITAS KOMUNITAS GAYa NUSANTARA DI SURABAYA 1987-2010



Oleh

FATIMAH MOKOGINTA

NIM. 121811433080

PROGRAM STUDI ILMU SEJARAH

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2022

AKTIVITAS KOMUNITAS GAYa NUSANTARA DI SURABAYA 1987-2010

SKRIPSI



Oleh

FATIMAH MOKOGINTA

NIM. 121811433080

PROGRAM STUDI ILMU SEJARAH

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2022

HALAMAN MOTTO

Please don't dedicate Die For You to the wrong person

-The Weeknd

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk seluruh teman-teman yang ingin menambah
wawasan mengenai kelompok LGBT.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis ini adalah karya tulis saya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik sarjana, baik di Universitas Airlangga maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni hasil gagasan, penelitian, dan tulisan saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali dosen pembimbing.
3. Karya tulis ini bukan karya jiplakan dan di dalamnya tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar Pustaka
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Surabaya, 20 Juli 2022

Yang membuat pernyataan



Fatimah Mokoginta

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Aktivitas Komunitas GAYa Nusantara di Surabaya 1987-2010

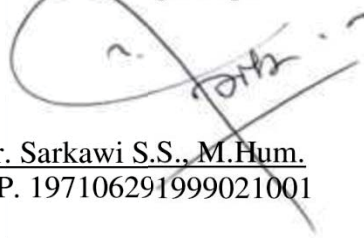
Nama : Fatimah Mokoginta

NIM : 121811433080

Program Studi : Ilmu Sejarah

telah disetujui untuk diajukan pada tanggal 1 bulan Juli tahun 2022 oleh:

Pembimbing Skripsi



Dr. Sarkawi S.S., M.Hum.
NIP. 197106291999021001

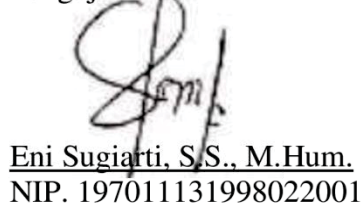
dan telah berhasil dipertahankan di Surabaya pada tanggal 6 bulan Juli tahun 2022 di hadapan Dewan Penguji:

Ketua/Penguji I



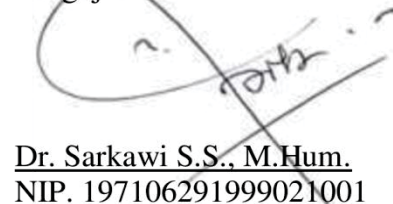
Moordiaty, S.S., M.Hum.
NIP. 197304072005012002

Penguji II



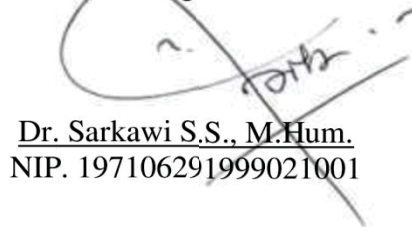
Eni Sugiarti, S.S., M.Hum.
NIP. 197011131998022001

Penguji III



Dr. Sarkawi S.S., M.Hum.
NIP. 197106291999021001

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Dr. Sarkawi S.S., M.Hum.
NIP. 197106291999021001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan izin kepada penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Aktivitas Komunitas GAYa Nusantara di Surabaya 1987-2010” dengan tepat waktu. Skripsi ini diangkat karena kesadaran penulis akan kurangnya historiografi yang berkaitan dengan sejarah LGBT.

Penelitian ini mengkaji tentang bagaimana tumbuhnya sebuah komunitas LGBT dalam suatu masyarakat yang masih heteronormatif. Aktivitas dan dinamika yang terjadi dalam komunitas GAYa Nusantara merupakan bukti bahwa tidak selamanya kelompok minoritas sama seperti yang digambarkan dalam pandangan masyarakat. Penulis juga menyisipkan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang telah memberikan dukungan moral dan material dalam penyusunan skripsi ini, di antaranya:

1. Keluarga penulis yang telah memberikan dukungan tak terhingga.
2. Seluruh dosen dan admin dari program studi ilmu sejarah, terutama Bapak Dr. Sarkawi B. Hussain, S.S., M.Hum yang menjadi dosen pembimbing dari penulisan skripsi ini, Bapak Edy Budi Santoso, S.S., M.A. sebagai dosen wali, dan Ibu Shinta Devi Ika Santhi Rahayu, S.S., M.A. yang telah menguji penulis bahkan sebelum tanggal ujian skripsi berlangsung.
3. Teman-teman dari GAYa Nusantara dan *Queer Indonesia Archive* yang dengan senang hati telah memberikan informasi berupa lisan dan tulisan.

4. Janji Suci: Andafi, Dawam, Handy, Irena, Jadel, Jeje, Kitara, Nadia, Nevinko, Sadam, Salsi, Supsita, Thiko, Vania, dan Yusril yang selalu menjadi badut ketika penulis sedang butuh hiburan.
5. Sahabat Medayu Agung Surabaya, yang (hampir) setiap hari bertemu dan selalu mendorong penulis untuk lulus di waktu yang tepat.
6. Calibre Coffee Roasters yang selalu menjadi tempat *me time* dengan *vibes* terenak.

Surabaya, 20 Juli 2022

Penulis

Fatimah Mokoginta

DAFTAR ISI

Sampul Depan	i
Sampul Dalam	ii
Halaman Motto.....	iii
Halaman Persembahan	iv
Pernyataan	v
Halaman Pengesahan	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi.....	ix
Daftar Gambar.....	xii
Daftar Singkatan.....	xiii
Abstrak	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
1.4. Ruang Lingkup.....	6
1.5. Tinjauan Pustaka	8

1.6. Kerangka Konsep	11
1.7. Metode Penelitian.....	13
1.8. Sistematika Penulisan	15
BAB II KEHIDUPAN HOMOSEKSUAL DAN KEMUNCULAN GAYa	
NUSANTARA	17
2.1. Praktik Homoseksual di Indonesia Sebelum Adanya GAYa Nusantara.....	17
2.2. Komunitas Homoseksual Nasional Sebelum Berdirinya GAYa Nusantara	19
2.3. Homoseksual di Surabaya Sebelum Munculnya GAYa Nusantara	27
2.4. Kemunculan GAYa Nusantara.....	29
BAB III AKTIVITAS DAN DINAMIKA KOMUNITAS GAYa NUSANTARA....	
3.1. Aktivitas Komunitas GAYa Nusantara Tahun 1987-2001	33
3.1.1 Penerbitan Majalah	33
3.1.2. Kegiatan Kumpul Komunitas	40
3.1.3. Kegiatan Penyuluhan AIDS	42
3.1.4. GAYa Nusantara di Tingkat Nasional	47
3.1.5. GAYa Nusantara di Tingkat Internasional.....	52
3.2. Aktivitas Komunitas GAYa Nusantara Tahun 2002-2010	54
3.2.1 Penerbitan Majalah	54

3.2.2. Kegiatan Penyuluhan AIDS	56
3.2.3. Kegiatan Kumpul Komunitas	65
3.2.4. GAYa Nusantara di Tingkat Nasional	69
3.2.5. GAYa Nusantara di Tingkat Internasional.....	69
3.3. Dinamika GAYa Nusantara	70
3.3.1. Penerbitan Majalah Tidak Berizin	70
3.3.2. Pertentangan dari Ormas Islam	72
BAB IV KESIMPULAN	76
Daftar Pustaka	79
Daftar Lampiran	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Jalan Kangean atau yang lebih dikenal dengan nama Pattaya	29
Gambar 2: Penutupan Malam Renungan AIDS Nasional 1996.....	42
Gambar 3: Kartun Ajakan Menggunakan Kondom	43
Gambar 4: Kartun tentang Manfaat Kondom dan Ajakan Menggunakannya.....	43
Gambar 5: Poster Pencegahan AIDS	44
Gambar 6: Iklan Hotline Surya_	45
Gambar 7: Pelatihan Hotline Nasional yang dihadiri oleh Toem Boellstorff.....	46
Gambar 8: Dokumentasi KLG I di Kaliurang, Yogyakarta.....	48
Gambar 9: Dokumentasi KLG III di Bali	51
Gambar 10: Cover Majalah GAYa Nusantara hasil Kerjasama dengan HIVOS.....	55
Gambar 11: Dokumentasi Kegiatan <i>Echo Training</i> Petugas <i>Outreach</i> Waria	56
Gambar 12: Dokumentasi Seminar Kesehatan Seksual Laki-Laki	58
Gambar 13: Dokumentasi Kegiatan Gerak dan Lagu Peduli AIDS.....	60
Gambar 14: Dokumentasi Pelatihan Konseling dan Testing HIV yang diadakan oleh Departemen Kesehatan.....	64
Gambar 15: Dokumentasi pesta ulang tahun Papi Edo	65
Gambar 16: Undangan Diskusi untuk Para Pembaca	66
Gambar 17: Negosiasi yang dilakukan oleh panitia ILGA dan ormas	73

DAFTAR SINGKATAN

LI	: Lambda Indonesia
KKLGN	: Kelompok Kerja Lesbian dan Gay Nusantara
GN	: GAYa Nusantar
LGBTQ	: <i>Lesbian, Gay, Biseks, Transgender, dan Queer</i>
IGA	: <i>International Gay Association</i>
AIP	: <i>Asian Information Pool</i>
APCOM	: <i>Asia Pacific Coalition on Male Health</i>
GWL-Ina	: Gay Waria Lesbian Indonesia
ILGA	: <i>International Lesbian Gay Association</i>
IGLHRC	: <i>International AIDS Candlelight Memorial, International Gay & Lesbian Human Rights Commission</i>
TARSHI	: <i>Talking About Reproductive & Sexual Health Issue</i>
GALE	: <i>The Global Alliance for LGBT Education</i>
UNAIDS	: <i>United Nations Programme on HIV and AIDS</i>
FDD	: <i>Floppy Disk Drive</i>
APA	: <i>American Psychiatric Association</i>
DSM	: <i>Diagnostic and Statistic Manual of Mental Disorder</i>
HIWAD	: Himpunan Wadam Djakarta
MRAN	: Malam Renungan AIDS Nasional
EPOCH	: <i>Enabling Private Organizations to Prevent and Combat HIV/AIDS</i>

KLGI	: Kongres Lesbian Gay Indonesia
OHIDA	: Orang yang Hidup dengan AIDS
JLGI	: Jaringan Lesbian Gay Indonesia
PKBI	: Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia
LSL	: Laki-Laki Suka Laki-Laki
ASA	: Aksi Stop AIDS
FHI	: <i>Family Health International</i>
HIVOS	: <i>Humanistisch Instituut voor Ontwikkelingssamenwerking</i>
IAKMI	: Ikatan Ahli Kesehatan Masyarakat Indonesia
YBPI	: Yayasan Bina Putra Indonesia
KPA	: Komisi Penanggulangan AIDS
PO	: Petugas Outreach
FGD	: <i>Forum Grup Discussion</i>
VCT	: <i>Voluntary Counselling Testing</i>
GNCC	: GAYa Nusantara Community Centre
KSP	: Konsorsium Suara Perempuan
KPPD	: Kelompok Perempuan Pro Demokrasi
SIT	: Surat Izin Terbit
STT	: Surat Tanda Terdaftar
IPP	: Institute Pelangi Perempuan

ABSTRAK

Pada tahun 1987, terbentuk KKLGN sebagai wadah dari kaum gay dan lesbian yang ada di Indonesia. Organisasi yang berganti nama menjadi GAYa Nusantara ini merupakan satu-satunya organisasi gay tingkat nasional pada tahun 1990-an pasca bubarnya organisasi sebelumnya yang bernama Lambda. Kemunculan GAYa Nusantara tentunya tidak dapat diterima dengan mudah dalam masyarakat Indonesia yang heteronormatif, banyak masyarakat yang memandang sebelah mata dan menganggap bahwa homoseksual merupakan penyakit jiwa hingga aib. Melalui metode sejarah penelitian ini menjelaskan mengenai aktivitas dan dinamika GAYa Nusantara sebagai salah satu komunitas di Surabaya. Data penunjang berupa majalah, koran, hasil wawancara, dan rujukan literatur dijadikan sumber dalam penulisan penelitian ini. Adanya penelitian ini, diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai komunitas homoseksual khususnya GAYa Nusantara.

Kata Kunci: GAYa Nusantara, Gay, Homoseksual

ABSTRACT

In 1987, KKLGN was formed as a community for gay and lesbian people in Indonesia. The organization which changed its name to GAYa Nusantara was the only gay organization at the national level in the 1990s after the dissolution of the previous organization called Lambda. Existence of GAYa Nusantara, of course, cannot be easily accepted in a heteronormative Indonesian society, many people underestimate on them and think that homosexuality is a mental illness and a shame. Through the historical method, this research explains the activities and dynamics of GAYa Nusantara as a community in Surabaya. Supporting data in the form of magazines, newspapers, interviews, and literature references are used as sources in writing this research. This research is expected to increase knowledge about the homosexual community, especially GAYa Nusantara.

Keywords: GAYa Nusantara, Gay, Homosexual